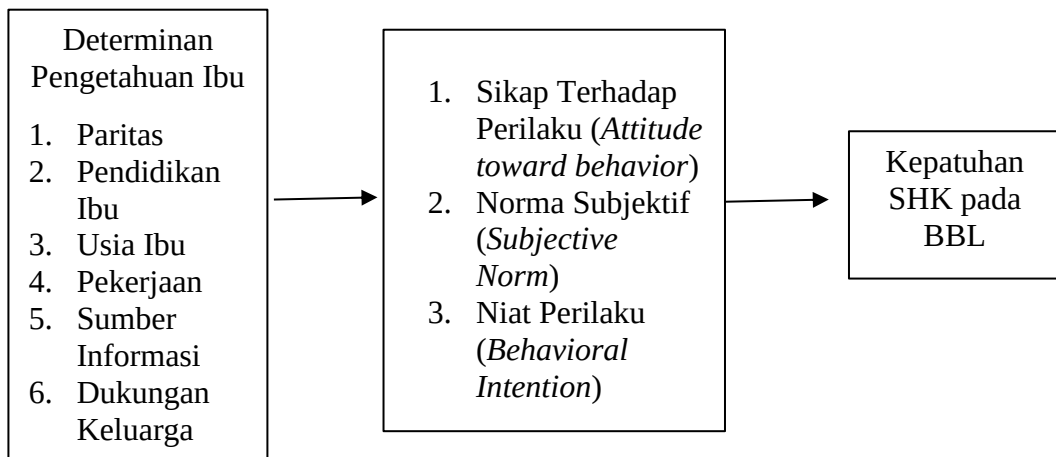


BAB III

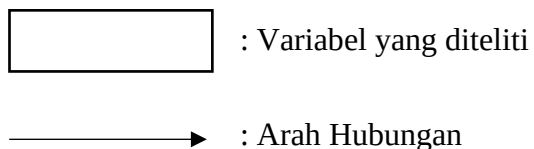
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian.

Keterangan:



B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian merujuk pada atribut atau karakteristik yang dapat diukur dan memiliki kemampuan untuk bervariasi. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian untuk melihat hubungan atau pengaruh antar faktor yang diteliti. Variabel dapat bervariasi dari satu individu ke individu lainnya (Pandey dan Pandey, 2015). Kuantitas yang dapat bervariasi dari orang ke orang. Kerlinger

dalam Pandey dan Pandey (2015) menyebutkan bahwa variabel merupakan properti yang mengambil nilai yang berbeda.

Variabel terbagi menjadi beberapa jenis, seperti variabel independen (yang mempengaruhi variabel lain), variabel dependen (yang dipengaruhi oleh variabel independen), dan variabel kontrol (yang dipertahankan agar tidak mempengaruhi hubungan antar variabel utama) (Sugiyono, 2015).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel yang mendahului variabel dependen disebut sebagai variabel independen. Variabel yang efeknya akan diketahui dikenal sebagai variabel eksperimental (Pandey dan Pandey, 2015).

Pada penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan ibu terhadap kepatuhan skrining hipotiroid kongenital yaitu paritas, usia ibu, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi, dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Jika satu variabel bergantung atau merupakan konsekuensi dari yang lain, itu disebut sebagai variabel dependen. Variabel terikat adalah dasar di mana efektivitas variabel eksperimental dipelajari (Pandey dan Pandey, 2015).

Pada penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah kepatuhan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir.

3. Variabel Moderator/Proksimat

Variabel moderator atau antara merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Pandey dan Pandey, 2015).

Pada penelitian ini, variabel antara yang diteliti adalah sikap terhadap perilaku, norma sosial, dan niat perilaku terhadap skrining hipotiroid kongenital.

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Independen				
1.	Paritas	Jumlah anak yang dilahirkan oleh ibu.	Data Demografis atau Wawancara	Ordinal dengan kategori: 1. Primipara (Ibu baru pertama kali melahirkan) 2. Multipara (Ibu yang sudah melahirkan lebih dari satu kali)
2.	Usia Ibu	Usia ibu saat melahirkan yang dapat memengaruhi pengalaman dan pengetahuan mengenai pentingnya skrining.	Data Demografis atau Wawancara	Nominal dengan kategori: 1. Usia Reproduksi tidak sehat (<20 tahun) 2. Usia Reproduksi Sehat (20-≤35 tahun)
3.	Pendidikan Ibu	Tingkat Pendidikan formal yang ditempuh ibu.	Kuesioner	Ordinal dengan kategori: 1. Dasar (SD/SMP) 2. Menengah (SMA) 3. Tinggi (Diploma/Sarjana)
4.	Pekerjaan Ibu	Pekerjaan yang dilakukan ibu baik formal maupun informal.	Kuesioner	Nominal dengan kategori: 1. Bekerja 2. Tidak bekerja
5.	Sumber Informasi SHK	Sumber informasi yang diterima ibu mengenai skrining	Pernyataan dengan skala guttman.	Nominal dengan kategori: 1. Pernah 2. Tidak Pernah

No	Variabel	Definisi Operasional hipotiroid kongenital.	Alat Ukur	Skala
6.	Dukungan Keluarga	Tingkat dukungan yang diberikan oleh keluarga kepada ibu terkait dengan pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital.	Kuesioner	Ordinal dengan kategori: 1. Tidak Mendukung 2. Kurang Mendukung 3. Ragu-Ragu 4. Mendukung 5. Sangat Mendukung
Variabel Dependen				
7.	Kepatuhan Ibu terhadap SHK	Tingkat kesesuaian ibu dalam mengikuti anjuran skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir. Diukur dengan melihat apakah ibu sudah membawa bayinya SHK sesuai waktu yang dianjurkan.	Buku KIA	Ordinal dengan kriteria: 1. Patuh (Melakukan SHK tepat waktu sesuai anjuran) 2. Tidak Patuh (Terlambat atau tidak melakukan SHK)
Variabel Antara				
8.	Sikap terhadap Perilaku (<i>Attitude Toward Behavior</i>)	Sikap ibu terhadap pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir.	Pernyataan dengan skala likert.	Ordinal dengan kategori: 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Ragu-Ragu 4. Tidak Setuju 5. Sangat Tidak Setuju
9.	Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)	Penilaian yang dibuat individu terhadap objek, orang, kelompok, atau situasi tertentu berupa positif, negatif, dan netral.	Pernyataan dengan skala likert.	Ordinal dengan kategori: 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Ragu-Ragu 4. Tidak Setuju 5. Sangat Tidak Setuju

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
10.	Niat Perilaku (<i>Behavioral Intention</i>)	Niat ibu untuk mematuhi pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir.	Pernyataan dengan skala likert.	Ordinal dengan kategori: 1. Selalu 2. Kadang-Kadang 3. Tidak Pernah

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015). Hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara determinan pengetahuan ibu berdasarkan teori Reasoned Action terhadap kepatuhan melakukan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Buleleng I tahun 2025.